

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Dari hasil penelitian aspek hygiene sanitasi yang di lakukan dapat di simpulkan sebagai berikut :
  - a. Berdasarkan fasilitas sanitasi dari 9 depot terdapat 8 depot air minum isi ulang di Kota Utara yang tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Departemen Kesehatan 2006. Di tunjau dari kategori yang dinilai berada pada prosentasi rata-rata sebesar 35,6% yang tentunya hal ini tidak sesuai dengan persyaratan hygiene sanitasi menurut Departemen Kesehatan 2006.
  - b. Berdasarkan observasi karyawan DAMIU terhadap 7 kategori penilaian di 9 DAMIU yang ada diKecamatan Kota Utara sudah sesuai dengan Peraturan Departemen Kesehatan 2006. ditinjau dari prosentasi rata-rata sebesar 57,1% yang tentunya sesuai dengan Persyaratan hygiene sanitasi menurut Departemen Kesehatan 2006.
  - c. Berdasarkan observasi terhadap sarana pengolahan air minum di 9 depot yang ada di Kecamatan Kota Utara sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Departemen Kesehatan 2006. Di tinjau dari kategori yang dinilai berada pada prosentasi rata-rata sebesar 90% yang tentunya sudah sesuai dengan Persyaratan hygiene sanitasi menurut Departemen Kesehatan 2006.
2. Untuk kualitas air minum dapat di simpulkan bahwa hasil sampel air minum di Depot isi ulang yang berjumlah 9 depot yang ada di Kecamatan Kota Utara 2

diantaranya yang tidak memenuhi syarat pada uji bakteriologi (*E.colli*) yaitu depot 1 dan depot 4, hal ini tidak memenuhi syarat menurut Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010. Untuk kimia (pH) semua depot dalam keadaan normal dan sesuai berdasarkan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi pengelola DAMIU**

- a. Pengelola DAMIU perlu memperhatikan peralatan dalam sarana pengolahan air minum karena Beragamnya bahan peralatan DAMIU, baik dari segi merk, harga, kelengkapan dan kecanggihan mempengaruhi mutu air minum yang di hasilkan. Untuk itu perlu adanya kebijakan dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo tentang standart bahan peralatan DAMIU sehingga tidak merugikan konsumen. Pemeliharaan bahan peralatan DAMIU juga perlu diperhatikan karena mempengaruhi mutu air khususnya tangki penampungan.
- b. Pengelola DAMIU perlu memperhatikan masa berlaku / masa pakai dan kondisi bahan peralatan khususnya filter – filter sehingga dapat segera menggantinya apabila sudah tidak layak pakai. Kebersihan lingkungan juga harus lebih ditingkatkan, lokasi usaha sebaiknya khusus untuk produksi air minum jangan dicampur dengan usaha lain, karena hal ini akan dapat menimbulkan pencemaran.
- c. Kebersihan pekerja / pegawai DAMIU perlu ditingkatkan, diantaranya pekerja selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum melayani konsumen, memakai pakaian yang selalu bersih (akan lebih baik memakai

pakaian seragam kerja), tidak melakukan aktivitas makan/minum dan merokok selama melayani konsumen.

## **2. Bagi Konsumen**

- a. Air Minum Isi Ulang (DAMIU) hanya boleh dikonsumsi 2 X 24 jam
- b. Demi keamanan dan kesehatan, sebelum di konsumsi sebaiknya air minum isi ulang di masak terlebih dahulu walaupun berdasarkan hasil laboratorium tidak mengandung bakteri dan deterjen, karena pencemaran / kontaminasi bisa saja terjadi mulai dari proses pengambilan air baku, pengolahan dan mengkemasan / pengisian dalam galon.

## **3. Bagi Instansi Terkait**

Diharapkan lebih meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelola DAMIU serta dapat memberikan pengarahan terhadap petugas depot untuk lebih memperhatikan aspek hygiene sanitasi depot dan juga lebih memperhatikan sarana pengolahan air minum isi ulang agar selalu dibersihkan dan dilihat masa pakainya sehingga tidak merugikan konsumen dan dapat menjaga kepercayaan konsumen dalam mengkonsumsi air di depot tersebut juga